

PENERAPAN ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGANGGARAN BELANJA (PENGABDIAN PADA BAPPEDALITBANG KABUPATEN BLITAR)

Febriana Inggrit Viraninur^{1*}

¹Jurusan S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura

Agil Tri Wahyuni²

²Jurusan S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura

Hanif Yusuf Seputro³

³Jurusan S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura

Abstract : *This study aims to analyze the level of effectiveness and efficiency in budgeting expenditures at the Regional Development Planning Agency, Research and Development of Blitar Regency for the 2018-2022 budget period. This research is more dominant in using a qualitative approach. In addition, this research is included in the type of descriptive research because it aims to show and explain the phenomenon being studied. The results obtained from this study are the realization of the expenditure budget at the Blitar Regency Regional Development Planning, Research and Development Agency for the 2018-2022 budget period experiencing fluctuations where every year the percentage changes in effectiveness and efficiency. From the results of the discussion to find out the level of effectiveness and efficiency as well as the criteria using the reference to the Decree of the Minister of Home Affairs Number 690,900-327 of 1996. The results of the researcher's analysis show that the average level of effectiveness for the 2018-2022 budget is 95.004% which is categorized as effective. And the average efficiency level for the 2018-2022 fiscal year is 65.37% in the efficient category. From year to year the percentage of effectiveness and efficiency changes every year. However, the budget management by the Research and Development Agency of Blitar Regency is quite good. The results of this study can be used as a reference in making decisions in improving the effectiveness and efficiency of regional spending in the following years.*

Key word : *Effectiveness, Efficiency, Budget Analysis*

Abstak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa tingkat efektivitas dan efisiensi dalam penganggaran belanja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Blitar periode anggaran tahun 2018-2022. Penelitian ini lebih dominan dalam menggunakan pendekatan kualitatif. Selain itu, penelitian ini termasuk dalam tipe penelitian deskriptif karena bertujuan untuk memperlihatkan dan menjelaskan fenomena yang sedang diteliti. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah realisasi anggaran belanja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Blitar periode anggaran tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi dimana setiap tahunnya mengalami perubahan

** Corresponding author: Hanif Yusuf Seputro
email: hanif.yusuf@trunojoyo.ac.id

<http://doi.org/10.38156/sjpm.v4i02.244>

Received June 25, 2025; Received in revised form August 26, 2025; Accepted October 25, 2025 Available online October 30, 2025

presentase efektivitas dan efisiensi. Dari hasil pembahasan untuk mengetahui tingkatan efektivitas dan efisiensi serta kriteria menggunakan acuan pada Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900-327 Tahun 1996. Hasil analisis peneliti menunjukkan bahwa rata-rata tingkat efektivitas untuk anggaran tahun 2018-2022 adalah 95,004% dimana dikategorikan efektif. Dan rata-rata tingkatan efisiensi tahun anggaran 2018-2022 adalah 65,37% dengan kategori efisien. Dari tahun ke tahun presentase efektivitas dan efisiensi mengalami perubahan setiap tahunnya. Namun dalam pengelolaan anggaran oleh Bappedalitbang Kab Blitar sudah cukup baik. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan dalam meningkatkan kualitas efektivitas dan efisiensi belanja daerah di tahun-tahun berikutnya.

Kata kunci : Efektivitas, Efisiensi, Analisis Anggaran Belanja

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pemerintahan daerah tentu tidak akan lepas dari penggunaan anggaran daerah. Setiap tahunnya pemerintah daerah akan melaksanakan kegiatan perencanaan penganggaran daerah untuk menjadi acuan pengambilan keputusan. Dalam suatu instansi, anggaran adalah hal yang sangat penting karena menunjang terlaksananya suatu program atau kegiatan pada instansi tersebut. Anggaran sering juga disebut sebagai rencana keuangan, hal ini karena susunannya dinyatakan dalam bentuk moneter. (Munandar, 1985)

Kegiatan penganggaran dalam menentukan jumlah anggaran untuk tiap-tiap program atau kegiatan menggunakan dana yang bersumber dari masyarakat. Pemerintah daerah terkhusus pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) harus mampu mengelola dana yang dimiliki atau diperoleh dengan baik dan tepat agar standar efektivitas dan efisiensi dapat tercapai dengan Anggaran dianggap sebagai perencanaan target yang harus dicapai oleh pemerintah sekaligus pengendali alokasi dana dari publik. Dengan adanya pengaturan anggaran yang baik dapat menentukan efektivitas dan efisiensi suatu kegiatan dengan cara membandingkan antara anggaran yang tersedia dengan realisasinya. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mardiasmo, 2018) menuliskan bahwa tingkat efektivitas dapat diketahui dengan mengukur besarnya output yang dihasilkan terhadap target yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut (Sedarmayanti, 2018) jika dalam pemakaian anggaran belanja semakin sedikit maka dikatakan bahwa tingkat pemakaiannya efisien. Kedua hal ini sangat penting karena digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara hasil yang diinginkan dengan hasil yang sebenarnya tercapai dilapangan.

Proses penyusunan anggaran yang berkaitan dengan kebijakan dan prosedur penentuan sasaran melalui mekanisme secara partisipatif dan instruktif. Proses revisi anggaran merupakan bentuk peninjauan anggaran dengan baik yang dilakukan secara berkala ataupun pada keadaan tertentu. Sedangkan proses evaluasi anggaran merupakan suatu bentuk evaluasi antara target dengan realisasinya. Hasil evaluasi anggaran akan menjadi sebuah umpan balik bagi setiap pelaksana anggaran. Oleh karena itu, anggaran berfungsi sebagai instrument dalam suatu pengendalian manajemen.

Anggaran dan realisasi yang telah dicapai pada periode tahun sebelumnya akan menjadi sebuah acuan untuk anggaran yang akan dilaksanakan pada periode kedepan.

Sehingga diperlukan adanya suatu kejelian dalam proses penyusunan suatu anggaran supaya realisasi yang didapat akan sesuai dalam anggaran keuangan dan dalam pelaporannya tidak terjadi suatu permasalahan.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Blitar adalah suatu organisasi milik pemerintah daerah yang membantu Bupati dalam hal perencanaan, penelitian, pengembangan, sekaligus penganggaran daerah. Dalam menjalankan tugasnya, Bappedalitbang diharuskan untuk membuat dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas setiap program yang telah dilaksanakan serta dalam pelaporannya harus tetap dilampirkan bukti pendukung yaitu laporan keuangannya. Laporan pertanggungjawaban ini harus dituangkan secara detail dalam bentuk laporan realisasi anggaran yang berfungsi untuk memastikan tercapainya sasaran serta terealisasinya anggaran dengan baik dan digunakan semestinya. Oleh karena itu, Bappedalitbang juga bertugas mengelola anggaran belanja dengan baik agar terealisasi dengan efektif dan efisien. Laporan realisasi anggaran pada Bappedalitbang akan bermanfaat dalam memberikan informasi untuk menilai kinerja atas keuangan daerah.

Berikut ini peneliti memberikan sedikit gambaran Target Belanja serta Realisasi Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Blitar tahun anggaran 2018-2022 pada tabel 1 :

Tabel 1 Target Belanja dan Realisasi Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Blitar (Tahun 2018-2022).

Tahun	Target Belanja	Realisasi Belanja
2018	Rp 13.153.418.300	Rp 12.181.557.659
2019	Rp 14.230.645.350	Rp 13.606.336.410,50
2020	Rp 8.014.253.469	Rp 7.864.007.106
2021	Rp 9.453.923.459	Rp 8.849.121.343
2022	Rp 12.218.137.766	Rp 11.615.943.570

Jika dilihat dari fenomena tabel 1 diatas dapat dikatakan bahwa untuk realisasi belanja dari tahun 2018-2022 dikatakan mengalami fluktuasi yang dimana hal ini menunjukkan bahwa anggaran belanjanya telah terlaksana. Meskipun belum diketahui apakah dalam pengelolaannya sudah efektif dan efisien atau belum. Oleh karena itu diperlukan analisis untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensinya. Berdasarkan sedikit paparan tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penganggaran Belanja. Studi pada Bappedalitbang Kabupaten Blitar Tahun 2018-2022”**.

METODE

Pendekatan dan Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang berfungsi untuk memperoleh data dengan cara tertentu. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif. Alasan digunakannya pendekatan deskriptif kualitatif karena penulis ingin mendeskripsikan lebih teliti dan mendalam terkait kondisi di lapangan

yang sedang diteliti menggunakan penggambaran dan kata-kata. Pada penelitian ini, peneliti menjabarkan mengenai efektivitas dan efisiensi dalam perealisasi Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Blitar pada tahun 2018-2022.

Metode Analisis Data

Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan berikut ini :

1. Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dan observasi dokumen-dokumen yang hendak diteliti, yang dimana diperoleh dari sumber primer maupun sekunder.
2. Melakukan wawancara terkait hal yang ingin diteliti kepada narasumber yang berhubungan dengan penganggaran belanja bappedalitbang kab Blitar.
3. Melakukan evaluasi pada efektivitas dan efisiensi penganggaran belanja tahun 2018-2022
4. Menentukan efektifitas dan efisiensi dokumen-dokumen penganggaran belanja dengan beberapa ketentuan sebagai berikut :

a. Menentukan Efektivitas

Pengertian efektivitas adalah suatu nilai keberhasilan yang telah dicapai dengan cara tertentu yang dimana sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Efektifitas berhubungan dengan output dan tujuan yang dimana apabila semakin besar output terhadap capaian sebuah tujuan menunjukkan semakin efektif program tersebut (Mahmudi, 2015). Untuk cara pengukurannya dilakukan dengan menghitung perbandingan antara realisasi anggaran belanja dengan target anggaran atau pagu anggaran belanja. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja Tidak Langsung}}{\text{Anggaran Belanja Tidak Langsung}} \times 100\%$$

sumber: (Mahsun, 2009)

Dengan Kriteria sebagai berikut (Menurut Kepmendagri No 690. 900-327 Tahun 1996):

1. 100% : Sangat efektif
2. 90% - 100% : Efektif
3. 80% - 90% : Cukup efektif
4. 60% - 80% : Kurang efektif
5. < 60% : Tidak efektif

b. Menentukan Efisiensi

Efisiensi adalah pengukuran tingkat pemakaian sumber daya dalam suatu proses tertentu. Dapat dikatakan bahwa semakin sedikit dalam penggunaannya, maka dapat dikatakan efisien (Sedarmayanti, 2018) Rasio efisiensi dilakukan dengan menghitung perbandingan keluaran dan masukan. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja Langsung}}{\text{Realisasi Anggaran Belanja Langsung}} \times 100\%$$

sumber: (Mahsun, 2009)

Dengan Kriteria sebagai berikut (Menurut Kepmendagri No 690. 900-327 Tahun 1996):

1. 100% : Tidak efisien
2. 90% - 100% : Kurang efisien
3. 80% - 90% : Cukup efisien
4. 60% - 80% : Efisien
5. < 60% : Sangat efisien

TEMUAN (HASIL)

1. Analisis Tingkat Efektifitas Anggaran Belanja Bappedalitbang Kab. Blitar Tahun 2018-2022

Tabel 2 Target Belanja dan Realisasi Belanja Bappedalitbang Kab. Blitar Tahun 2018-2022

Tahun	Target Belanja	Realisasi Belanja
2018	Rp 13.153.418.300	Rp 12.181.557.659
2019	Rp 14.230.645.350	Rp 13.606.336.410,50
2020	Rp 8.014.253.469	Rp 7.864.007.106
2021	Rp 9.453.923.459	Rp 8.849.121.343
2022	Rp 12.218.137.766	Rp 11.615.943.570

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Blitar, 2018-2022

Berdasarkan tabel 2 di atas, untuk mengetahui tingkat efektivitas dilakukan perhitungan sebagai berikut :

- a. Pada tahun 2018, target anggaran belanja sebesar Rp. 13.153.418.300.- dengan nilai realisasi sebesar Rp. 12.181.557.659.- Sehingga nilai efektivitas dihitung sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas Tahun 2018} = \frac{\text{Rp. 12.181.557.659}}{\text{Rp. 13.153.418.300}} \times 100\% = 92,61 \%$$

- b. Pada tahun 2019, target anggaran belanja sebesar Rp. 14.230.645.350.- dengan nilai realisasi sebesar Rp. 13.606.336.410,50.- Sehingga nilai efektivitas dihitung sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas Tahun 2019} = \frac{\text{Rp. 14.230.645.350}}{\text{Rp. 13.606.336.410,50}} \times 100\% = 95,61\%$$

- c. Pada tahun 2020, target anggaran belanja sebesar Rp. 8.014.253.469.- dengan nilai realisasi sebesar Rp. 7.864.007.106.- Sehingga nilai efektivitas dihitung sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas Tahun 2020} = \frac{\text{Rp. 8.014.253.469}}{\text{Rp. 7.864.007.106}} \times 100\% = 98,13\%$$

- d. Pada tahun 2021, target anggaran belanja sebesar Rp. 9.453.923.459.- dengan nilai realisasi sebesar Rp. 8.849.121.343.- Sehingga nilai efektivitas dihitung sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas Tahun 2021} = \frac{\text{Rp. 9.453.923.459}}{\text{Rp. 8.849.121.343}} \times 100\% = 93,60\%$$

- e. Pada tahun 2022, target anggaran belanja sebesar Rp. 12.218.137.766.- dengan nilai realisasi sebesar Rp. 11.615.943.570.- Sehingga nilai efektivitas dihitung sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas Tahun 2022} = \frac{\text{Rp. 12.218.137.766}}{\text{Rp. 11.615.943.570}} \times 100\% = 95,07\%$$

2. Analisis Tingkat Efisiensi Anggaran Belanja Bappedalitbang Kab. Blitar Tahun 2018-2022

Tabel 3 Realisasi Belanja Langsung dan Realisasi Belanja Bappedalitbang Kab Blitar Tahun 2018-2022

Tahun	Realisasi Belanja Langsung	Realisasi Belanja
2018	Rp 9.586.707.349	Rp 12.181.557.659
2019	Rp 9.802.025.991,50	Rp 13.606.336.410,50
2020	Rp 4.239.338.594	Rp 7.864.007.106
2021	Rp 4.760.935.845	Rp 8.849.121.343
2022	Rp 8.037.943.923	Rp 11.615.943.570

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Blitar, 2018-2022

Berdasarkan tabel 3 di atas, untuk mengetahui tingkat efisiensi dilakukan perhitungan sebagai berikut :

- a. Pada tahun 2018, realisasi anggaran belanja langsung sebesar Rp. 9.586.707.349 .- dengan nilai realisasi belanja sebesar Rp. 12.181.557.659.- Sehingga nilai efisiensi dihitung sebagai berikut :

$$\text{Efisiensi Tahun 2018} = \frac{\text{Rp. 9.586.707.349}}{\text{Rp.12.181.557.659}} \times 100\% = 78,70 \%$$

- b. Pada tahun 2019, realisasi anggaran belanja langsung sebesar Rp. 9.802.025.991,50 .- dengan nilai realisasi belanja sebesar Rp. 13.606.336.410.- Sehingga nilai efisiensi dihitung sebagai berikut :

$$\text{Efisiensi Tahun 2019} = \frac{\text{Rp. 9.802.025.991,50}}{\text{Rp. 13.606.336.410}} \times 100\% = 72,04 \%$$

Rp. 13.606.336.410

- c. Pada tahun 2020, realisasi anggaran belanja langsung sebesar Rp. 4.239.338.594 .- dengan nilai realisasi belanja sebesar Rp. 7.864.007.106.- Sehingga nilai efisiensi dihitung sebagai berikut :

$$\text{Efisiensi Tahun 2020} = \frac{\text{Rp. 4.239.338.594}}{\text{Rp. 7.864.007.106}} \times 100\% = 53,91 \%$$

- d. Pada tahun 2021, realisasi anggaran belanja langsung sebesar Rp. 4.760.935.845.- dengan nilai realisasi belanja sebesar Rp. 8.849.121.343.- Sehingga nilai efisiensi dihitung sebagai berikut :

$$\text{Efisiensi Tahun 2021} = \frac{\text{Rp. 4.760.935.845}}{\text{Rp. 8.849.121.343}} \times 100\% = 53,80 \%$$

- e. Pada tahun 2022, realisasi anggaran belanja langsung sebesar Rp. 8.037.943.923 .- dengan nilai realisasi belanja sebesar Rp. 11.615.943.570.- Sehingga nilai efisiensi dihitung sebagai berikut :

$$\text{Efisiensi Tahun 2022} = \frac{\text{Rp. 8.037.943.923}}{\text{Rp. 11.615.943.570}} \times 100\% = 69,20 \%$$

PEMBAHASAN (DISKUSI)

1. Efektivitas pelaksanaan anggaran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Blitar

Tabel 4 Efektivitas pelaksanaan anggaran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Blitar Tahun 2018-2022

Tahun	Anggaran	Realisasi	Efektivitas	Kriteria
2018	Rp 13.153.418.300	Rp 12.181.557.659	92,61%	Efektif
2019	Rp 14.230.645.350	Rp 13.606.336.410	95,61%	Efektif
2020	Rp 8.014.253.469	Rp 7.864.007.106	98,13%	Efektif
2021	Rp 9.453.923.459	Rp 8.849.121.343	93,60%	Efektif
2022	Rp 12.218.137.766	Rp 11.615.943.570	95,07%	Efektif

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Blitar, 2023

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa untuk nilai efektivitas selama 5 tahun berturut-turut dihitung dari tahun 2018-2022 menunjukkan bahwa mengalami kenaikan dan penurunan namun masih dalam kriteria efektif. Tahun 2018 masuk ke dalam kriteria efektif dengan nilai 92,61%. Kemudian mengalami kenaikan nilai presentase sebesar 3% pada tahun 2019 menjadi 95,61%. Pada tahun 2020, presentase efektivitas hampir mendekati sangat efektif dengan nilai 98,13%. Dan kemudian di tahun 2021 mengalami penurunan hampir 5% dari 98,14% menjadi 93,60%. Tahun 2022, presentase mengalami kenaikan dengan nilai 95,07% dengan kategori efektif.

Dari perhitungan untuk lima tahun tersebut, realisasi anggaran tersebut tidak cukup jauh dari anggaran yang telah ditetapkan dan keseluruhan dikatakan efektif dengan tingkatan 90%-100%. Kondisi ini disebabkan lebih rendahnya realisasi anggaran dibandingkan target anggaran belanja (Adawiyah, 2021).

2. Efisiensi pelaksanaan anggaran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Blitar

Tabel 5 Efisiensi pelaksanaan anggaran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Blitar Tahun 2018-2022

Tahun	Realisasi Belanja Langsung	Realisasi Anggaran Belanja	Efisiensi	Kriteria
2018	Rp 9.586.707.349	Rp 12.181.557.659	78,70%	Efisien
2019	Rp 9.802.025.991,50	Rp 13.606.336.410	72,04%	Efisien
2020	Rp 4.239.338.594	Rp 7.864.007.106	53,91%	Sangat Efisien
2021	Rp 4.760.935.845	Rp 8.849.121.343	53,80%	Sangat Efisien
2022	Rp 8.037.943.923	Rp 11.615.943.570	69,20%	Efisien

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Blitar, 2023

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat disimpulkan bahwa efisiensi pelaksanaan anggaran belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Blitar tahun 2018-2022 mengalami perubahan presentase setiap tahunnya. Pada tahun 2018 efisiensi anggaran belanja sebesar 78,70% yang dikategorikan efisien. Untuk tahun 2019 mengalami penurunan nilai presentase yaitu 72,04% dikategorikan efisien. Tahun 2020 mengalami penurunan angka presentase yang cukup besar yaitu 53,91% namun dalam kriteria efisiensi dikategorikan sangat efisien. Pada tahun 2021, nilainya tidak terlalu jauh dari tahun 2020 yaitu 53,80% dan dikategorikan sangat efisien. Terakhir tahun 2022, mengalami kenaikan nilai presentase yaitu 69,20% dikategorikan efisien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada periode anggaran tahun 2018-2022, efektivitas anggaran belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Blitar telah mengalami kenaikan dan penurunan dengan masing-masing setiap tahun masuk dalam kategori efektif pada tingkat efektivitas, dimana tahun 2018 yaitu sebesar 92,61%, tahun 2019 sebesar 95,61%, tahun 2020 sebesar 98,13%, tahun 2021 sebesar 93,60%, dan tahun 2022 sebesar 95,07%. Adanya kenaikan dan penurunan efektivitas anggaran belanja dikarenakan berbedanya realisasi anggaran setiap tahunnya. Dari keseluruhan periode anggaran tersebut terbilang baik dikarenakan hanya sedikit selisih antara kenaikan dan penurunan efektivitas anggaran. Implikasinya bagi Bappedalitbang Kabupaten Blitar adalah mendapatkan acuan untuk semakin meningkatkan kinerja dan meningkatkan efektivitas tahun-tahun berikutnya. Memberikan gambaran perencanaan kedepannya agar lebih maksimal dalam pengelolaan anggaran belanja.

2. Efisiensi anggaran pada tahun 2018-2022 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Blitar tahun 2018 dan 2019 masing-masing sebesar 78,70% dan termasuk kedalam kategori efisien, sedangkan pada tahun 2020 dan 2021 masing-masing sebesar 53,91% dan 53,80% dan termasuk dalam kategori sangat efisien, kemudian pada tahun 2022 sebesar 69,20% yang termasuk dalam kategori efisien. Pada tahun anggaran tersebut walaupun mengalami flutuasi, namun tidak sampai mendekati pada presentase yang kurang efisien. Tingkatan efisien yang telah diukur periode tahun 2018-2022 tersebut memberikan implikasi pada Bappedalitbang Kabupaten Blitar bahwasanya ketika melakukan efisiensi anggaran belanja mengharuskan staff untuk mempunyai kemampuan untuk meminimalisir input dan memaksimalkan output. Hal ini tentu akan semakin meningkatkan kualitas staff Bappedalitbang Kabupaten Blitar dalam pengelolaan anggaran belanja daerah Kabupaten Blitar.

SARAN

1. Dilihat dari efektivitas realisasi anggaran belanja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Blitar tahun 2018-2022 sudah mencakup kategori efektif. Diharapkan untuk kedepannya dapat melakukan perencanaan yang lebih baik lagi sehingga penyerapan anggaran pada setiap kegiatan dapat terealisasi dan memungkinkan untuk meningkatkan efektivitas realisasi anggaran pada tahun berikutnya.
2. Pada tingkat efisiensi realisasi anggaran belanja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Blitar sudah terlaksana dengan sangat baik. Diharapkan agar kedepannya Bappedalitbang dapat dipertahankan dengan tetap memperhatikan penggunaan anggaran berdasarkan prinsip-prinsip untuk menghindari adanya pemborosan.

PERNYATAAN BEBAS KONFLIK KEPENTINGAN

Artikel ini bebas dari segala bentuk konflik kepentingan.

REFERENSI

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan. 2023. *Laporan Realisasi Anggaran Periode 2018-2022*. Kabupaten Blitar
- Daerah, P. (2011). *83 Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Surakarta)*. (Joko Pramono). 83–112.
- Ekonomi, F., & Trunojoyo, U. (1998). *Efektivitas Perpaduan Komponen Anggaran dalam Prosedur Anggaran : Pengujian Kontinjensi Matching*. Govindarajan 1988, 69–76.
- Fajriani. (2018). *Analisis efisiensi efektifitas dan kemandirian keuangan pada badan layanan umum di universitas tadulako*. 36–48.
- Hidayat, T. N., Sembiring, E. E., & Nugraha, D. S. (2022). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Realisasi Anggaran Belanja pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan

- Sumber Daya Mineral Kabupaten Garut. *Indonesian Accounting Research Journal*, 3(1), 51–58. <https://doi.org/10.35313/iarj.v3i1.4116>
- Makaminang, N. E., Ilat, V., Rudy, H., Wokas, N., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., Ratulangi, U. S., & Bahu, J. K. (2022). Evaluasi Efektivitas dan Efisiensi dalam Laporan Realisasi Anggaran pada Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Manado Evaluation of Effectiveness and Efficiency in the Budget Realization Report At The Manado City Regional Research and. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(1), 325–334.
- Mulvita Suriatman, & Syamsul. (2021). Efektivitas dan Efisiensi Belanja di Bappeda Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Sinar Manajemen*, 8(2), 116–125. <https://doi.org/10.56338/jsm.v8i2.1646>
- P, P. H., B, N. G., & J, P. R. (2019). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kota Tomohon. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 2979–2988.
- Prasetyo, W. H., & Nugraheni, A. P. (2020). Analisis Realisasi Anggaran Belanja Dalam Rangka Mengukur Efektivitas Dan Efisiensi Penyerapan Anggaran Belanja Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil (DISDUKCAPIL) Kota Magelang Periode 2015 – 2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(1), 1–10.
- Rampengan, M., Nangoi, G. B., & Manossoh, H. (2016). Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3), 616–623. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/13530>
- Singi, N. (2008). *Analisis rasio untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah kota palu*.
- Siregar, A. O. D., & S, I. M. (2020). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAHAN (STUDI KASUS : PEMERINTAHAN KOTA DEPOK – JAWA BARAT)*. 9(1), 1–19.
- Tju, E. F., Manossoh, H., & Wokas, H. R. N. (2022). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Belanja Tahun 2017-2020 Pada Badan Perencanaan Dan Pembangunan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi ...)*, 6(1), 5–7. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lppmekosobudkum/article/view/41791>
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lppmekosobudkum/article/download/41791/37246>
- Yunina, F. (2019). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Aceh Tengah. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 9(1), 74–81. <https://doi.org/10.37598/jam.v9i1.647>

Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690 Tahun 1990 tentang *Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan*.